

**PENERAPAN PROSEDUR AUDIT DANA PIHAK KETIGA DENGAN
MENGUNAKAN *TOOLS* AUDIT DIGITAL PADA PT Z**

13/01-2024



LAPORAN MAGANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Richardo Geovanno

6042001030

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

**IMPLEMENTATION OF THIRD PARTY FUND AUDIT
PROCEDURES USING DIGITAL AUDIT TOOLS AT PT Z**

88 19/01-2024



INTERNSHIP REPORT

*Submitted to complete part of requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By

Richardo Geovanno

6042001030

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG
PENERAPAN PROSEDUR AUDIT DANA PIHAK KETIGA
DENGAN MENGGUNAKAN *TOOLS* AUDIT DIGITAL PADA
PT Z**

Oleh:

Richardo Geovanno
6042001030

Bandung, Januari 2024


Ketua Program Sarjana Akuntansi,


Monica Paramita Ratna Putri
Dewanti, S.E., M.Ak. CertDA

Pembimbing Lapangan,

Catatan:
Sesuai kesepakatan antara Prodi
Sarjana Akuntansi UNPAR dan Mitra
tempat mahasiswa melakukan
magang, maka identitas mitra tidak
dipublikasikan dalam laporan

Dosen Pembimbing


Dr. Elizabeth Tiur
Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Richardo Geovanno
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 1 Agustus 2002
Nomor Pokok Mahasiswa : 6042001030
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Laporan Magang

Menyatakan bahwa laporan magang dengan judul:

PENERAPAN PROSEDUR AUDIT DANA PIHAK KETIGA DENGAN MENGGUNAKAN *TOOLS* AUDIT DIGITAL PADA PT Z

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si.,Ak., CA., CIRR. selaku dosen pembimbing
Bapak Win Win selaku pembimbing lapangan

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama 2 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 19 Januari 2024

Pembuat Pernyataan: Richardo Geovanno



Richardo Geovanno

ABSTRAK

Perekonomian Indonesia merupakan salah satu perekonomian terbesar di Asia dan dunia. Indonesia dalam perjalanan ekonominya berhasil masuk sebagai anggota G-20 yang menjadi wadah atau forum internasional yang memiliki fokus dan komitmen pada koordinasi di bidang ekonomi dan pembangunan. Negara Indonesia dalam memajukan perekonomiannya memiliki bermacam-macam industri. Salah satu Industri yang memberikan kontribusi positif dalam perjalanan ekonomi Indonesia yang berkembang secara pesat yaitu Industri Perbankan. Industri perbankan dalam menjalankan operasi bisnisnya memiliki aktivitas khas yang memberikan dampak besar dalam berjalannya industri dan tidak dimiliki oleh industri lain yaitu Dana Pihak Ketiga atau *Third Party Funds (TPF)*. Dalam perjalanannya aktivitas ini perlu dilakukan audit, karena merupakan aktivitas kunci yang berhubungan dengan dana yang nominalnya signifikan.

Seorang auditor memiliki tugas untuk memberikan *reasonable assurance* pada perusahaan klien dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan guna meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Selama program magang, peserta magang dibimbing secara langsung oleh senior manajer, senior auditor, dan staf auditor untuk dapat melakukan prosedur audit pada perusahaan yang bergerak pada industri keuangan sektor perbankan.

Prosedur audit yang dilakukan pada program magang ini yaitu prosedur audit untuk akun dana pihak ketiga. Tujuan dilakukannya prosedur audit pada akun dana pihak ketiga ini untuk melakukan pengecekan akan ketepatan nominal beserta rincian pengklasifikasian berkaitan dengan produk giro, tabungan, deposito dan kelengkapan akan transaksi dana pihak ketiga yang terjadi sudah dilakukan pencatatan dengan baik atau belum.

Melalui prosedur audit akan dana pihak ketiga, prosedur yang dilakukan oleh PT Z terhadap akun *TPF* sudah dilakukan dengan baik. Penerapan audit dibantu dengan menggunakan *tools* audit digital dimana seluruh *tools* digital audit yang disediakan oleh KAP KIM dapat berjalan dengan lancar dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi dari pengerjaan prosedur audit. Dampak positif yang diperoleh dari pemanfaatan *tools* digital audit ini antara lain mengurangi adanya risiko *human error* dan mempercepat pekerjaan audit yang dilakukan.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Industri, Prosedur Audit, *Tools* Audit Digital

ABSTRACT

Indonesia's economy is one of the largest economies in Asia and the world. Indonesia in its economic journey has successfully entered as a member of the G-20 which is an international forum or forum that has a focus and commitment to coordination in the field of economy and development. The Indonesian state in advancing its economy has a variety of industries. One of the industries that contributes positively to the journey of Indonesia's rapidly growing economy is the Banking Industry. The banking industry in carrying out its business operations has distinctive activities that have a major impact on the running of the industry and are not owned by other industries, namely Third Party Funds (TPF). In the course of this activity it is necessary to conduct an audit, because it is a key activity related to funds whose nominal is significant.

An auditor has the duty to provide reasonable assurance to client companies in increasing the credibility of financial statements to increase stakeholder confidence. During the internship program, interns are guided directly by senior managers, senior and staff auditors to be able to carry out audit procedures in companies engaged in the financial industry with banking sector.

The audit procedure carried out in this internship program is an audit procedure for third-party fund accounts. The purpose of conducting audit procedures on third-party fund accounts is to check the nominal accuracy along with classification details related to current accounts, savings, deposits, and the completeness of third-party fund transactions that have occurred have been recorded properly or not.

Through the audit procedure for third party funds, the procedure carried out by PT Z on TPF accounts has been carried out properly. The implementation of audits is assisted by using digital audit tools where all digital audit tools provided by KAP KIM can run smoothly and increase the effectiveness and efficiency of working on audit procedures. The positive impact obtained from the use of this digital audit tool includes reducing the risk of human error and accelerating the audit work carried out.

Keywords: Audit Procedures, Digital Audit Tools, Industry, Third Party Funds

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus atas berkat, Rahmat, dan anugerah-Nya yang telah menyertai penulis selama proses pengerjaan laporan magang hingga dapat selesai tepat pada waktunya. Laporan magang yang berjudul “Penerapan Prosedur Audit Dana Pihak Ketiga Dengan Menggunakan *Tools* Audit Digital pada PT Z” ini disusun sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan magang ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari banyak pihak yang ada di sekitar penulis. Untuk itu, penulis ingin berterima kasih kepada orang-orang yang telah mendukung penulis selama pengerjaan laporan magang ini, antara lain:

1. Orang tua dan keluarga penulis yang telah mendukung penulis dalam segala aspek mulai dari finansial, doa, dan semangat dalam menyelesaikan laporan magang ini.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si.,Ak., CA., CIRR.. Selaku dosen pembimbing dari penulis. Ibu Elizabeth telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan laporan magang dan selalu memberikan arahan ketika penulis mengalami kebingungan dan memiliki pertanyaan terkait laporan magang ini.
3. Senior manajer, sebagai pembimbing lapangan yang telah meluangkan waktunya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan laporan magang ini. Peran senior manajer yang selalu memberikan masukan dan memberikan arahan dalam penulisan laporan magang ini.
4. Kantor Akuntan Publik KIM, sebagai penyelenggara program magang *Professional Career Development Program* (PCDP) dan pemberi beasiswa kepada penulis yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menjadi bagian dari Kantor Akuntan Publik KIM, dan membantu penulis untuk dapat memperoleh gelar sarjana.

5. Tim HRD KAP KIM, merupakan tim yang selalu mengakomodir kebutuhan seluruh peserta magang dengan baik, sehingga seluruh hal-hal yang bersifat administratif dapat diselesaikan dengan baik.
6. Senior Auditor dan Tim audit yang satu tim dengan penulis telah mendampingi penulis selama aktivitas magang dan memberikan bimbingan baik untuk penulis dalam melakukan pekerjaan maupun penyusunan laporan magang ini.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan laporan magang ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis terbuka atas kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk penyempurnaan laporan magang ini. Besar harapan penulis agar laporan magang ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut akan penerapan prosedur audit dana pihak ketiga dengan menggunakan *tools* audit digital.

Bandung, 11 Desember 2023

Penulis,

Richardo Geovanno

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	5
BAB 2. PROFIL PERUSAHAAN DAN LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Gambaran Umum Perusahaan	6
2.1.1 Profil Perusahaan Kantor Akuntan Publik KIM.....	6
2.1.2 Profil Perusahaan Z	8
2.2 Struktur Organisasi	9
2.2.1 Struktur Organisasi KAP KIM	9
2.2.2 Struktur Organisasi Perusahaan Z	13
2.3 Aktivitas Bisnis Perusahaan	19
2.3.1 Aktivitas Bisnis KAP KIM	19
2.3.2 Aktivitas Bisnis Perusahaan Z	20
2.4 Landasan Teori	21
2.4.1 Definisi dan Tujuan Audit	21
2.4.2 Proses Audit	23
2.4.3 Asersi Manajemen	25
2.4.4 Risiko Audit	26
2.4.5 Evidence dan Teknik pengumpulan bukti audit	27
2.4.6 Opini Audit	30
2.4.7 Dana Pihak Ketiga atau <i>Third Party Fund</i>	31

BAB 3. AKTIVITAS MAGANG DAN PEMBAHASAN	36
3.1 Rincian Aktivitas Magang.....	36
3.1.1 Kegiatan <i>Training</i>	39
3.1.2 Kegiatan <i>On The Job Training</i>	51
3.1.2.1 Kegiatan Kerja yang Tidak Berkaitan dengan Topik Laporan Magang Penulis.....	51
3.1.2.2 Kegiatan Kerja yang Berkaitan dengan Topik Laporan Magang Penulis.....	59
3.2 Hasil Pekerjaan yang berkaitan dengan Topik Laporan Magang.....	65
3.3 Keterkaitan Magang dengan Keilmuan yang Diperoleh.....	72
3.4 Nilai Tambah dari Segi Keilmuan Melalui Aktivitas Magang.....	74
BAB 4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	76
4.1 Kesimpulan.....	76
4.2 Rekomendasi.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi KAP KIM.....	9
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan Z.....	13
Gambar 3.1 Ilustrasi <i>Lead Schedule</i>	65
Gambar 3.2 Ilustrasi <i>Analytical Review</i>	67
Gambar 3.3 Rincian Transaksi Dana Pihak ketiga.....	68
Gambar 3.4 Ilustrasi Pengklasifikasian dengan <i>Pivot Table</i>	68
Gambar 3.5 Ilustrasi <i>Confirmation Control</i>	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Prosedur Audit TPF	59
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Kesiediaan Keterbukaan Informasi

Lampiran 2. Refleksi Magang

Lampiran 3. Dokumentasi Aktivitas Magang

Lampiran 4. Link Video Testimoni Magang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbicara mengenai kemajuan dan kesejahteraan suatu negara, maka tidak luput dari indikator ekonomi negara tersebut. Berdasarkan *World Trade Organization (WTO)* Indonesia adalah negara maju, tetapi *Human Development Index (HDI)* atau Indeks Pengembangan Manusia yang disusun PBB menunjukkan Indonesia negara berkembang. Negara Indonesia dalam hal ini merupakan negara berkembang dengan total populasinya yang tergolong besar yaitu terbanyak keempat di dunia. Meskipun tergolong masih menjadi negara berkembang, Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat untuk dinobatkan menjadi negara maju.

Perekonomian Indonesia merupakan perekonomian terbesar di Asia bagian Tenggara dan merupakan salah satu ekonomi yang termasuk terbesar di dunia. Indonesia dalam perjalanan ekonominya berhasil masuk sebagai anggota G-20 yang merupakan suatu kelompok atau grup yang terdiri dari 20 negara dengan perekonomian besar di dunia sebagai wadah atau forum internasional yang memiliki fokus dan komitmen pada koordinasi di bidang ekonomi dan pembangunan. Indonesia berhasil masuk anggota G-20 dengan mencatatkan kinerja ekonomi terbesar ke-17 di dunia berdasarkan PDB Nominal dan berdasarkan PDB Keseimbangan Kemampuan Berbelanja (KKB), ekonomi Indonesia menjadi ekonomi terbesar ke-7 di dunia.

Indonesia dalam forum G-20 sendiri ikut berpartisipasi dengan aktif dan memiliki peran-peran penting dalam forum internasional tersebut. Berdasarkan Kementerian Keuangan Indonesia, peran Negara Indonesia dalam forum G-20 antara lain Indonesia menjadi *Global Expenditure Support Fund* dimana Indonesia memberikan *support* kepada negara-negara berkembang untuk menjaga anggaran nasional mereka dari risiko krisis likuiditas, Indonesia menjadi *Connectivity Alliance* yang bertugas untuk ikut andil dalam menjadi sarana koneksi dalam hal pertukaran pengetahuan dan kooperasi, serta Indonesia juga berperan menjadi *Inclusive Digital Economy Accelerator* yaitu

sebagai forum yang merupakan tempat saling bertukar ide untuk para *start-up* yang tergolong *unicorn* di seluruh dunia.

Memasuki tahun 2023, perekonomian Indonesia terus mengalami peningkatan dimana disinyalir perekonomian Indonesia akan naik sebesar 4,8% dari tahun sebelumnya. Menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal II – 2023 berhasil mencapai angka 5,17% secara tahunan ke tahunan dimana hal ini merupakan catatan yang baik dibandingkan dengan beberapa negara maju terkait dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat kuat dan tingkat inflasi yang terkendali. Berdasarkan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus meningkat dari tahun ke tahun ini, negara dalam hal ini pemerintah memproyeksikan visi Indonesia yaitu “Indonesia Emas 2045” dengan menjaga stabilitas bangsa dan negara, menciptakan kesinambungan dan keberlanjutan dalam kepemimpinan, serta meningkatkan serta mengoptimalkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia menjadi Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berkualitas.

Negara Indonesia dalam memajukan perekonomiannya memiliki bermacam-macam industri. Industri sendiri memiliki pengertian sebagai suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah atau *value* untuk memperoleh laba atau keuntungan. Menurut Undang-Undang No 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian, pengertian industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Industri-industri yang dimiliki negara Indonesia dalam mengembangkan perekonomiannya antara lain industri pertambangan, manufaktur, media berita, farmasi, konstruksi, hiburan, pertanian, makanan, Pendidikan, transportasi, telekomunikasi, dan masih banyak lagi.

Salah satu Industri yang memberikan kontribusi positif dalam perjalanan ekonomi Indonesia yang berkembang secara pesat yaitu Industri Perbankan. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank sendiri dapat diartikan sebagai badan usaha

yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kata bank berasal dari bahasa Italia banca yang memiliki arti sebagai tempat penukaran uang.

Industri Perbankan sendiri memiliki kaitan yang sangat erat dengan perekonomian dimana industri ini bergerak di bidang finansial. Pada tahun 2022, perbankan berhasil mencatatkan pertumbuhan kredit sebesar 11,35%. OJK memproyeksikan pada tahun 2023, industri perbankan Indonesia memiliki perkiraan pertumbuhan kredit hingga 12%, sementara pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) diperkirakan sebesar 7% hingga 9%. Berdasarkan data terbaru hingga bulan Agustus tahun 2023, OJK melaporkan penyaluran kredit perbankan meningkat 9,06% secara tahunan dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dan secara DPK juga meningkat 6,24%.

Industri perbankan dalam menjalankan operasi bisnisnya memiliki aktivitas utama yaitu *funding* dan *lending*. Salah satu aktivitas dalam *funding* perbankan yaitu *third party fund (TPF)*. *TPF* atau dana pihak ketiga ini merupakan salah satu aktivitas kunci yang dijalankan dalam perbankan dimana memiliki definisi sebagai dana yang dihimpun dari masyarakat oleh bank. Produk-produk dari *TPF* sendiri terbagi menjadi 3 antara lain giro, tabungan atau *saving*, dan deposito.

Giro merupakan simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek dan Bilyet Giro (BG) atau media penarikan lainnya sebagai media penarikannya, atas simpanan ini maka masyarakat diberikan Jasa Giro sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada bank tersebut. Produk Tabungan adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu sesuai yang ditetapkan oleh bank tersebut, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu, atas simpanan ini maka masyarakat diberikan bunga sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada bank tersebut. Produk deposito adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan untuk waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan para pihak, yang hanya bisa ditarik untuk jangka waktu kurang dari 30 hari,

satu, tiga, enam, dan dua belas bulan, atau jangka waktu lainnya sesuai ketentuan bank, atas simpanan ini maka masyarakat akan diberikan bunga sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada bank tersebut.

Oleh karena aktivitas *TPF* merupakan salah satu aktivitas kunci yang dijalankan oleh industri perbankan maka dalam kenyataannya perlu dilakukan audit atas prosedur penerapannya. Menurut Arens dan Loebbecke (2023), kegiatan audit merupakan suatu proses pengumpulan sekaligus evaluasi terhadap bukti informasi terukur pada suatu entitas ekonomi secara kompeten dan independen dalam menentukan dan melaporkan bahwa informasi yang tersedia telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kegiatan audit ini dilakukan dengan harapan agar pelaksanaan prosedur penerapan akan aktivitas *TPF* ini sudah dijalankan dengan baik, benar, dan terarah.

Melalui prosedur audit yang dilakukan, asersi-aseri laporan keuangan yang berkaitan dengan akun dana pihak ketiga antara lain *completeness, existence, rights and obligations, measurement*. *Completeness* dalam hal ini berkaitan dengan kelengkapan transaksi *TPF* yang telah dibukukan. *Existence* berkaitan dengan apakah transaksi pada *TPF* benar-benar terjadi. *Rights and Obligations* dalam hal ini berkaitan dengan pada tanggal tertentu *TPF* sudah menjadi kewajiban bank. Hal yang terakhir yaitu *measurement* berkaitan dengan ketepatan nominal pada transaksi *TPF* dimana tidak hanya menggunakan mata uang rupiah saja, melainkan bisa menggunakan mata uang asing atau valuta asing.

1.2 Tujuan

Melalui latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan dari laporan magang sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan akuntansi pada akun *third party fund (TPF)* dan penggunaan audit digital dalam prosedur audit dana pihak ketiga.
2. Mengetahui pengendalian internal yang ada pada proses *funding* sektor perbankan.
3. Mengetahui penerapan prosedur audit untuk akun *third party fund (TPF)*